

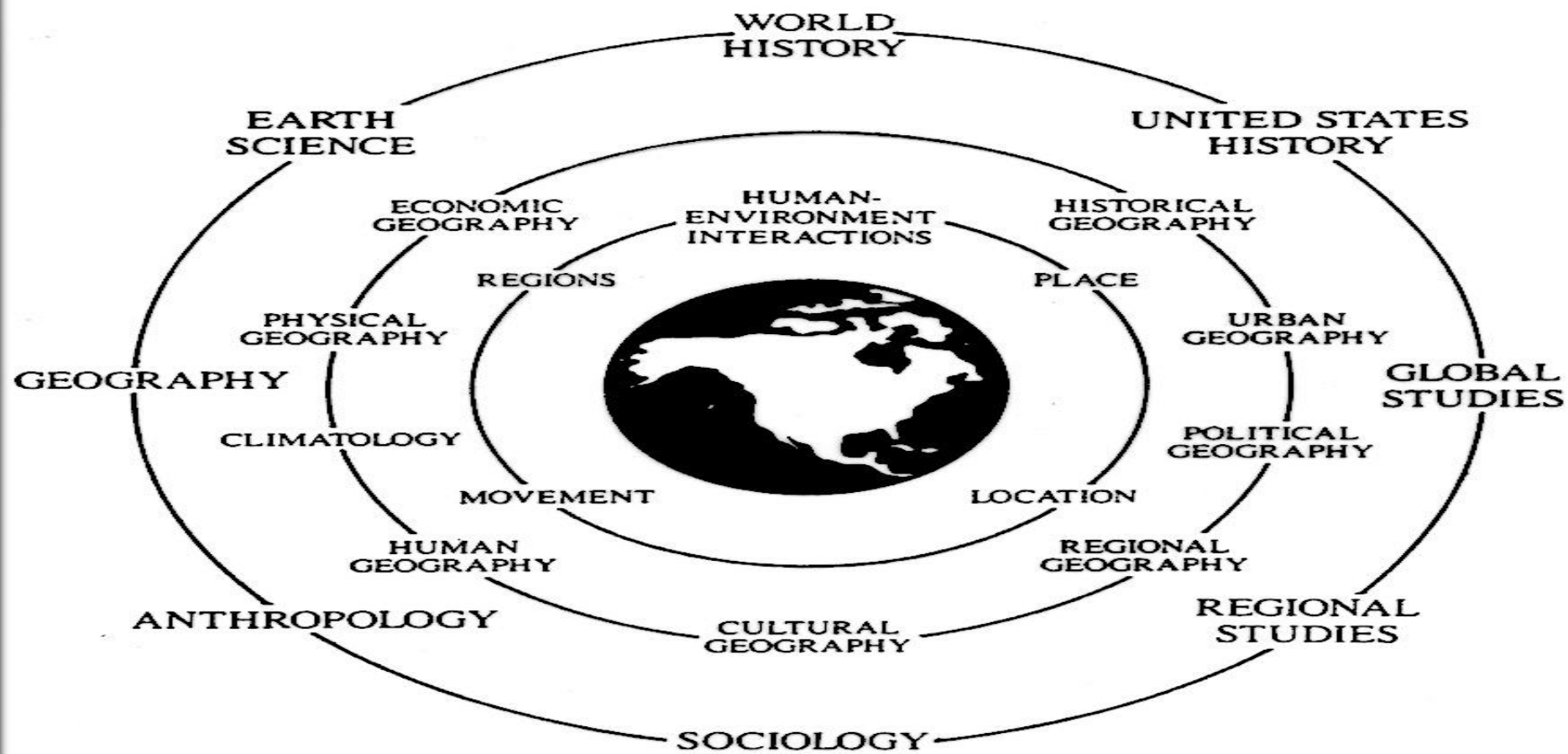
Dasar - Dasar Geografi

Lesson VI – Perspektif Geografi



Universitas Negeri Yogyakarta

THE UNIVERSE OF
Geography



Tema Geografi

Keys dan Mathew dari Guidelines for Geographic Publish 1984

- **Location** *relative dan absolut location*
- **Place** *human dan physical characteristic*
- **Human Environment Interaction**
posibilism, probabilism, determinism
- **Movement** *people, goods, ideas*
- **Regions** *formal, function, vernacular*



Tema Geografi / PERSPECTIVE GEOGRAFI

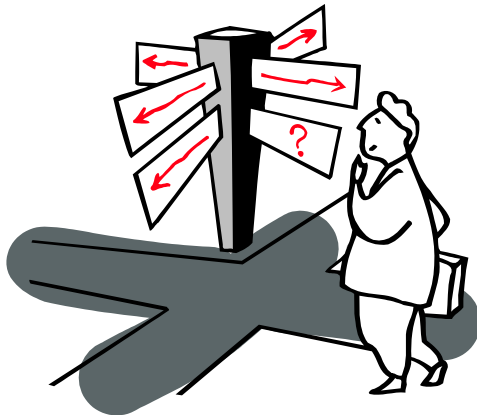
H.J de Blij dan Alexander Murphy, 2003

- **Location** *relative dan absolut location*
- **Place** *human dan physical characteristic*
- **Human Environment Interaction**
possibilism, probabilism, determinism
- **Movement** *people, goods, ideas*
- **Regions** *formal, function, vernacular*
- **Landscape**



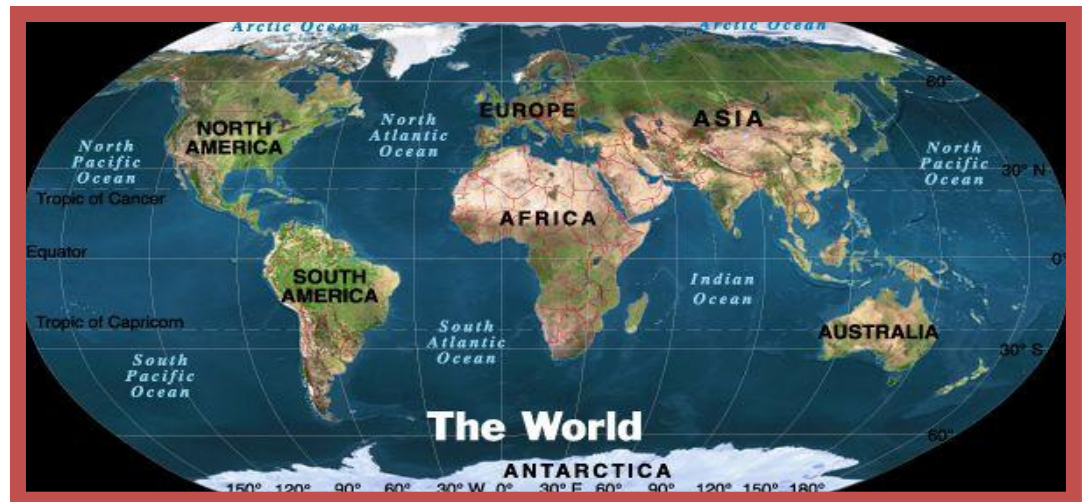
Tema 1: Location

- **Where is It?**
- **Why is It There?**



Two Types of Location

- Absolute
- Relative



Theme 2: Place

Physical Characteristics

- **Land Features**
- **Mountains, plains, and plateaus**
- **Climate**
- **Bodies of Water**



Theme 3: Human Environment Interaction

How People Interact With Their Environment



People . . .

- ***Adapt* to Their Environment**
- ***Modify* Their Environment**
- ***Depend* on Their Environment**

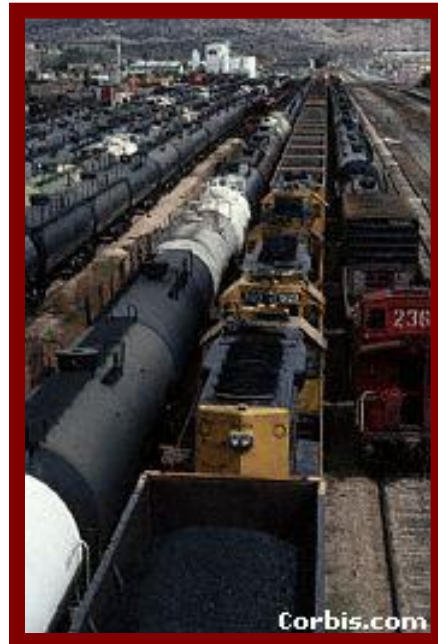


Theme 4: Movement

The Mobility of

- People
- Goods
- Ideas

How Places are linked to one another and the world



Theme 5: Regions

What Places Have in Common

- Political Regions
- Landform Regions
- Agricultural Regions
- Cultural Regions



Themes 6 : Landscape



LANDFORMS

- **MOUNTAINS:** High steep, rocky land
- **VALLEYS:** Low land in between mountains
- **PLATEAUS:** Steep, sloped land with a flat top
- **DESERTS:** Dry, sandy land
- **PLAINS:** Flat, grassy land that stretches for miles
- **ISLANDS:** Land surrounded by water
- **PENINSULAS:** Land with water on 3 sides

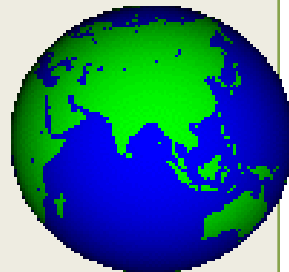
David Harvey (1986)

1. The Areal Differentiation
2. The man- environment theme
3. The Spatial distribution theme
4. The geometric theme
5. The Landscape theme

Prinsip Geografi



1. Prinsip Penyebaran
2. Prinsip Interelasi
3. Prinsip Deskripsi
4. Prinsip Korologi



Prinsip Geografi

- **1. Prinsip Penyebaran**

Gejala geografi tersebar tidak merata di muka bumi.

Contoh : Timah di Pulau Bangka, pohon bakau di pantai.

- **2. Prinsip Interelasi**

Hubungan yg saling terkait antar dalam ruang tertentu.

Contoh : hutan gundul terjadi karena penebangan liar.

- **3. Prinsip Korologi (Keruangan)**

Gejala – gejala, fakta – fakta, dan masalah – masalah geografi ditinjau dari penyebarannya, interelasinya, dan interaksinya dan hubungan pada ruang tertentu. Contoh : Padi hidup subur di daerah dataran rendah.

- **4. Prinsip Deskriptif**

Gambaran lebih jauh tentang gejala – gejala, atau masalah – masalah yang dikaji dalam bentuk tulisan atau kata – kata yang dapat dilengkapi dengan : diagram, grafik, table, gambar, dan peta.

Prinsip Penyebaran.

Dalam prinsip ini fenomena atau masalah alam dan manusia tersebar di permukaan bumi. Penyebaran fenomena atau permasalahan itu tidak merata.

Fenomena sumber air tentu tidak dijumpai di semua tempat. Demikian pula permasalahan pencemaran air juga tidak dijumpai disemua sungai atau laut.

Prinsip Interelasi

Fenomena atau permasalahan alam dan manusia saling terjadi keterkaitan antara aspek yang satu dengan aspek yang lainnya. Keterkaitan itu dapat terjadi antara aspek fenomena alam dengan aspek fenomena alam lain, atau fenomena aspek manusia dengan aspek fenomena manusia.

Fenomena banjir yang terjadi di wilayah hilir terjadi karena kerusakan hutan di bagian hulu. Kerusakan hutan alam itu dapat terjadi karena perilaku manusia. Perilaku manusia yang demikian terjadi karena kesadaran terhadap fungsi hutan yang rendah

Prinsip Deskripsi

Fenomena alam dan manusia memiliki saling keterkaitan. Keterkaitan antara aspek alam (lingkungan) dan aspek manusia itu dapat dideskripsikan.

Pendiskripsian itu melalui fakta, gejala dan masalah, sebab-akibat, secara kualitatif maupun kuantitatif dengan bantuan peta, grafik, diagram, dll.

Prinsip Korologi

Prinsip korologi merupakan prinsip keterpaduan antara prinsip penyebaran, interelasi dan deskripsi. Fenomena atau masalah alam dan manusia dikaji penyebarannya, interelasinya, dan interaksinya dalam satu ruang.

Kondisi ruang itu akan memberikan corak pada kesatuan gejala, kesatuan fungsi dan kesatuan bentuk.

Studi dan Analisa Geografi meliputi analisa gejala manusia dengan gejala alam, dan meliputi analisa penyebarannya- interelasinya- interaksinya dalam ruang

WHAT, WHERE, WHY, HOW, dan When

1. **What** – geografi dapat menunjukkan gejala atau faktor alam dan manusia
2. **Where** – geografi dapat menunjukkan ruang atau tempat terdapatnya atau terjadinya gejala alam dan manusia
3. **Why** – geografi menunjukkan relasi interelasi interaksi integrasi gejala tanpa terlepas dari gejala lainnya
4. **How** – geografi dapat menunjukkan kualitas dan kuantitas gejala dan interelasi / interaksi gejala gejala pada ruang bersangkutan
5. **When** – mengungkapkan dimensi waktunya



Penelitian Geografi

Geografi sebagai ilmu sebagaimana ilmu-ilmu lainnya sangat ditentukan kegiatan ilmiah (*scientific research*)

Proses berfikir untuk mencari jawab dan sifat ingin tahu termasuk dalam Geografi

Proses berfikir memuat (Suriasumantri,1983)

1. Apa yang ingin diketahui (Ontologi)
2. Bagaimana cara memperoleh pengetahuan (Epistemologi)
3. Apa nilai pengetahuan tersebut (Axiologi)



Perbedaan Metode Kuantitatif dan Kualitatif

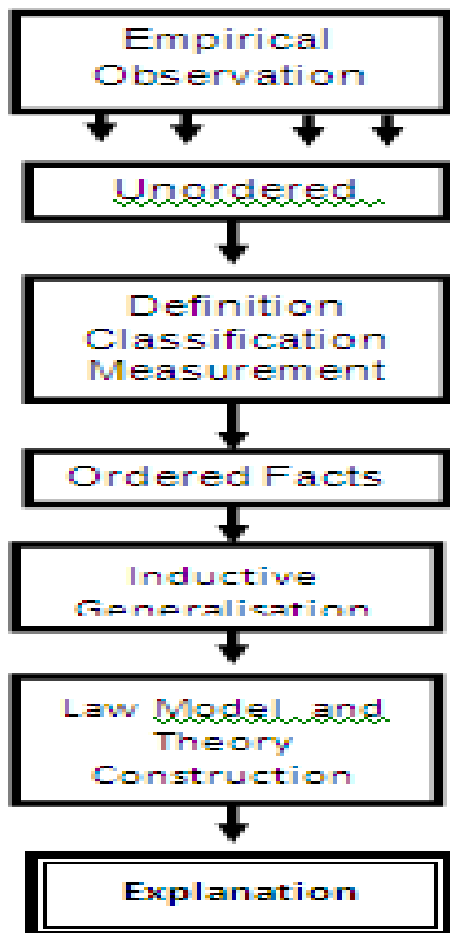
Aspek	Kuantitatif	Kualitatif
Paradigma	Positivis	Konstruktif
Dimensi Ontologi	Realisme, kebenaran, Universal	Ganda indiv punya kebenaran
Epistemologi	Ada jarak dg Obyek	Enyatu dg obyek
Perspektif	Etic, perspektif orang luar	Emic, perspektif org dalam
Validitas	Obyektif, tunggal	Subyektif, banyak
Generalisasi	Universal	Kontekstual
Jenis Data	Angka, numerik	Kata-2 penjelasan, gambar
Alat Pencakup Data	Teknologi, kuesioner	Peneliti sdri, indept interv
Unit Kajian	Makro, luas	Mikro, kasus
Proses	Deduktif	Induktif
Tujuan Kajian	Penjelasan, prediksi	Makna, pemahaman

Langkah Penelitian Geografi al

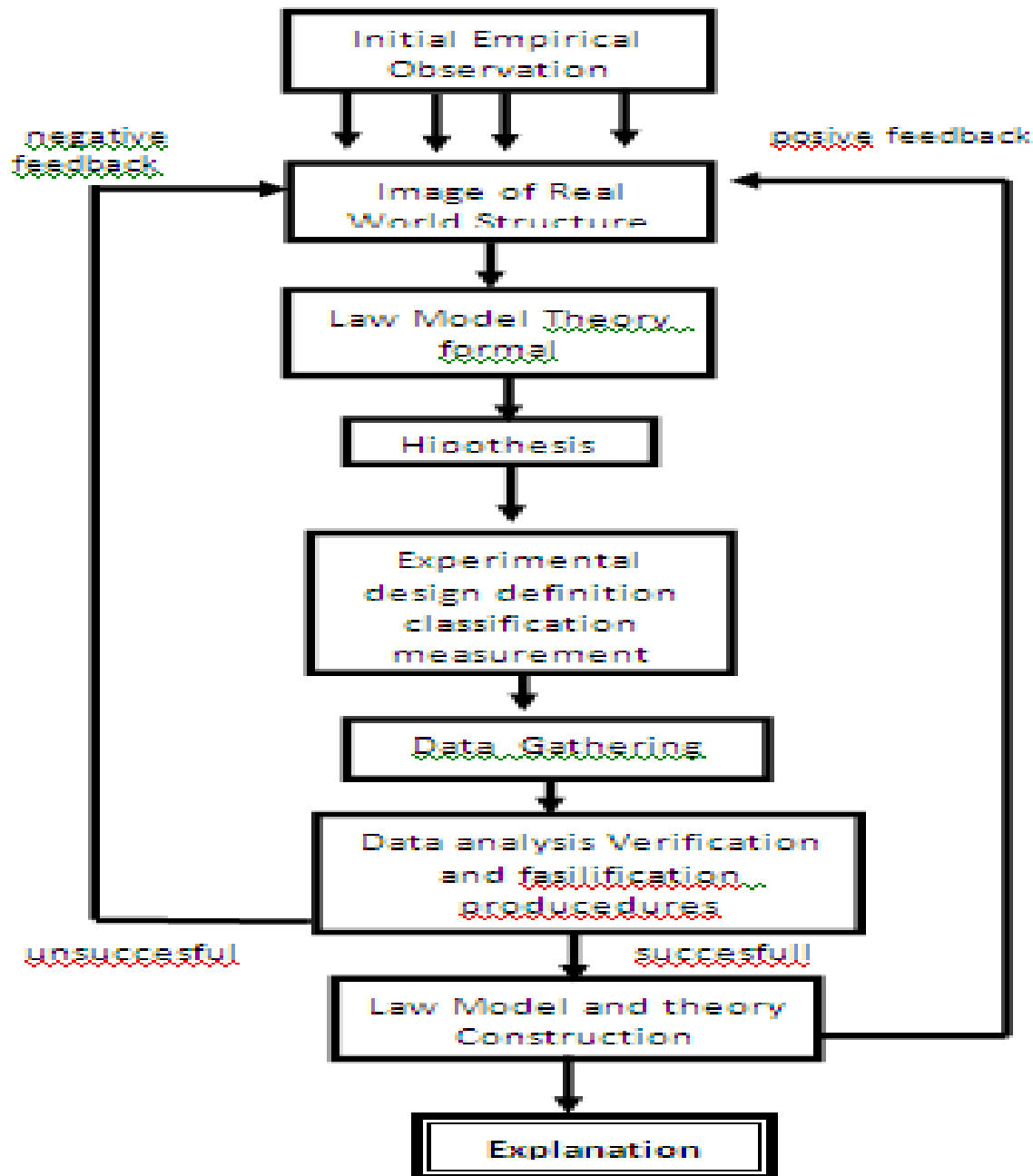
- Menentukan tema dan topik
- Menjelaskan latar belakang penelitian
- Menelaah buku teks dan hasil penelitian terdahulu
- Merumuskan hipotesis dan pertanyaan penelt
- Menjelaskan mengenai metode penelitian
- Melaksanakan analisis dan menyajikan hasil
- Menyimpulkan



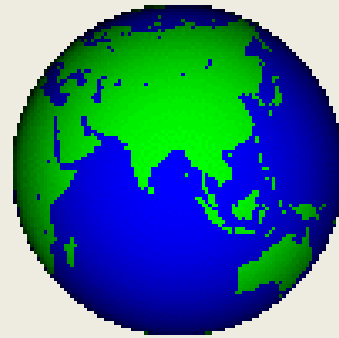
Inductive Route



Deductive Nomological Route



Pendekatan dan Kedudukan Geografi



Objek Formal
Pendekatan geografi

- a. Pendekatan Keruangan
- b. Pendekatan Kelingkungan
- c. Pendekatan Kewilayahan



Pendekatan Keruangan

Hadi Sabari Yunus, 2005

- 1. Analisis Pola keruangan**
- 2. Analisis Proses keruangan**
- 3. Analisis Struktur keruangan**
- 4. Analisis Interaksi keruangan**
- 5. Analisis Organisasi keruangan**
- 6. Analisis Asosiasi keruangan**
- 7. Analisis Komparasi keruangan**
- 8. Analisis Trend/ tendensi keruangan**



Analisis Spasial

(Knox dan Marston, 2000)

1. Location
2. Distance
3. **Space** (absolute/ mathematical : point, lines, areas, planes, configuration; Relative/socioeconomic: sites, situations, routes, regions, distributions; Relative/ cultural : place, ways, territories, domain, world; Cognitive/behavioral: landmark, paths), districts, environment, spatial layouts
4. Accesibility
5. **Spatial interaction** (complementarity, transferability, intervening opportunity, spatial diffusion)

Pendekatan Kelingkungan

Interaksi antara organisme hidup dengan lingkungan(ekosistem) menganalisa masalah dengan menerapkan konsep dan prinsip ekologi hubungan antar variabel manusia dengan variabel lingkungan.

analisisnya di kenal sebagai analisis vertikal

PENDEKATAN EKOLOGI/ Kelingkungan

1. ANALISIS PERILAKU MANUSIA dengan RELASI LINGKUNGAN
2. AKTIFITAS MANUSIA dengan RELASI LINGKUNGAN
3. Artifisial dengan RELASI LINGKUNGAN
4. Natural dengan RELASI LINGKUNGAN



Regional Analysis

(Knox dan Marston, 2000)

- 1. Regionalization**
- 2. Landscape**
- 3. Sense of place**



PENDEKATAN Kompleks Wilayah

1. Aksional
2. Interaksional
3. Ketergantungan
4. Saling ketergantungan



Pendekatan Kewilayahan

- ✦ Kombinasi analisa keruangan dan kelingkungan.
- ✦ Dihampiri *areal defferentiation* (interaksi antar wilayah akan berkembang karena adanya perbedaan antar wilayah)
- ✦ Wilayah (sebagian permukaan bumi yang dapat dibedakan dari sekitarnya)

Aplikasi *Pendekatan Geografi*

Identifikasi persamaan perbedaan antar wilayah dalam pengelolaan potensi, sumberdaya alam, manusia dan sumberdaya lain



Pendekatan Geografi

Ketergantungan antarwilayah
dalam pengelolaan wilayah



Pendekatan geografi ***(obyek formal)***

- obyek material dalam berbagai disiplin ilmu dapat sama tetapi masing masing akan memiliki obyek formal yang dijadikan pisau analisa dengan berbagai permasalahan geosfer
- tidak seluruh permasalahan harus mempergunakan secara bersama sama pendekatan keruangan, kelingkungan dan kewilayahan.

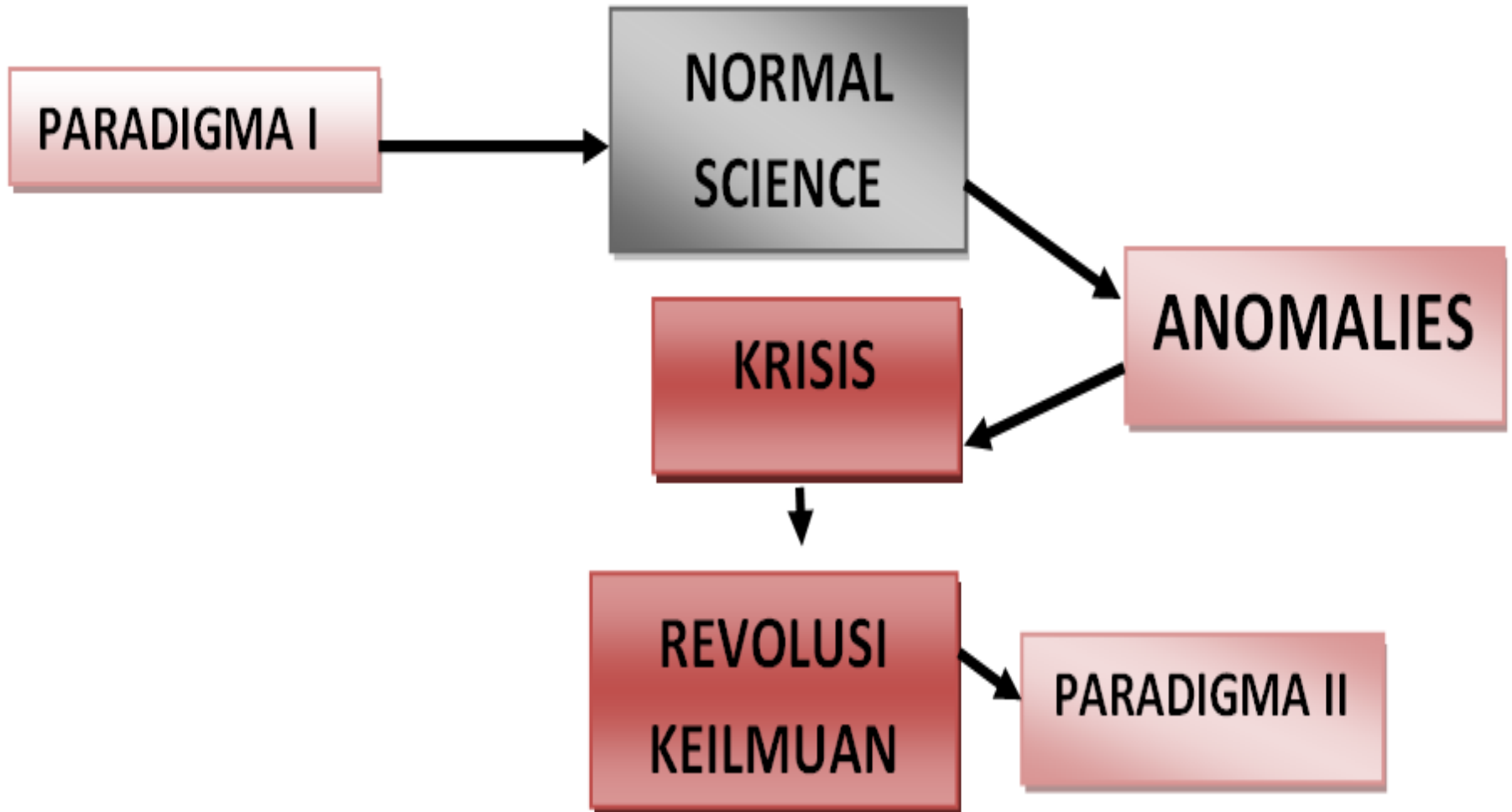


KETERKAITAN PARADIGMA KEILMUAN GEOGRAFI DENGAN PENDEKATAN GEOGRAFI

Paradigma	karakteristik	pendekatan
eksplorasi	Pemetaan daerah baru dan tulisan sederhana	belum memiliki metode ilmiah
environmentalisme	Analisis lebih sistematis tentang peranan elemen lingkungan terhadap pola kegiatan manusia. Morfometrik dan kausalitas difokuskan pada wilayah tertentu	Ekologi
regionalisme	Analisis mendalam dan luas dg bandingkan wilayah satu wil dg lainnya tekanan pd elemen lingkungan dan kegiatan manusia	Kompleks wilayah
spasial	Analisis pd ruang yg lebih khusus dimana space dianggap sbg var utama disamping var lain. Kuantitatif dan kualitatif	Spasial

Dinamika Paradigma

(Thomas Kuhn)



Contoh Paradigma Geografi Harvey dan Holly

Tokoh	Karya	Citra	Teori	Metode	Kelemahan
Ratzel	Antropogeographie	organisme	Teori Evolusi darwin	Deduktif Sebab- akibat	determinis
Vidal	Tableau de la Geographie de la France	Peluang dan Kemungkinan	Genre de vie	Kerja Lapangan sebab- akibat	Tekanan Region
Sauer	Morphology of Landscape Agricultural Origin	landscape	Manusia dan perubahan lingk	Induktif	Menekankan pola dari pd proses
Hartshorne	Nature of Geography on the Nature of Geography	Korologi-ideografi	Hub Fungsional – klasf gol	Pemetaan – kerja lapangan	terbatas
Schaefer	Exceptionalism in Geography	Nomotetik-interaksi keruangan	Lokasi-aliran-distribusi	Metode ilmiah baku	Orientasi aplikasi